

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZLET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 KADUGEDE

Cucu Setiawati¹, Dodi Ahmad Haerudin²

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah
Kuningan

Email¹ : cucuseti21@gmail.com

Email² : ahmadfajrilutfi@upmk.ac.id

ABSTRACT

In general, teaching and learning activities in schools still use textbooks as a reference used and use a teacher-centered lecture method, as well as teaching and learning activities for biology subjects at SMAN 1 Kadugede as a research location, this is because there is no media that can be applied in the learning process so that learning becomes more interesting and, both when there are teachers and no teachers. Learning biology using textbooks makes the teaching and learning process monotonous and less interesting, which tends to result in a loss of student enthusiasm in learning. This study aims to improve student learning outcomes assisted by quizlet media.

ABSTRAK

Pada umumnya kegiatan belajar mengajar disekolah masih menggunakan buku paket sebagai acuan yang digunakan dan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru, begitu juga kegiatan belajar mengajar mata pelajaran biologi di SMAN 1 Kadugede sebagai lokasi penelitian, hal ini dikarenakan belum adanya media yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan, baik ketika ada guru maupun tidak ada guru. Pembelajaran biologi menggunakan buku paket menjadikan proses belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik sehingga cenderung mengakibatkan hilangnya semangat siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbantuan media *quizlet*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain yang digunakan adalah “ *Pretest-Posttest Control Group Design* “. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X G dan kelas X H dengan jumlah sampel keseluruhan 68 siswa dengan Teknik pengumpulan data tes/soal serta angket/kuesioner. hasil yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat bermanfaat bagi guru dan sekolah.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Quizlet, Pelajaran Biologi, Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Kadugede.*

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya kegiatan belajar mengajar disekolah masih menggunakan buku paket sebagai acuan yang digunakan dan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru, begitu juga kegiatan belajar mengajar mata pelajaran biologi di SMAN 1

Kadugede sebagai lokasi penelitian, hal ini dikarenakan belum adanya media yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan, baik ketika ada guru maupun tidak ada guru. Pembelajaran biologi menggunakan buku paket menjadikan proses belajar mengajar menjadi

monoton dan kurang menarik sehingga cenderung mengakibatkan hilangnya semangat siswa dalam belajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Undang – undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 BAB 1 Pasal 1 ayat 3 yang berisi “ Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan kualitas kehidupan manusia.” (Presiden Republik Indonesia, 2019).

Kualitas pendidikan di Indonesia pada dewasa ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan di antaranya oleh data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 pada 1996, ke-99 pada 1997, ke-105 pada 1998, dan ke-109 pada 1999 (Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi & Indonesia, 2017).

Menurut survai *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi itu berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003), bahwa dari 146.052

SD di Indonesia ternyata hanya 8 sekolah saja yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya 8 sekolah yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP). Dan, dari 8.036 SMA ternyata hanya 7 sekolah saja yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP) (Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi & Indonesia, 2017).

Biologi atau ilmu hayat adalah kajian tentang kehidupan, dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, persebaran, dan taksonominya. Ilmu biologi modern membahas pengetahuan yang sangat luas, eklektik, serta terdiri dari berbagai macam cabang dan subdisiplin. Secara umum, seluruh cabang keilmuan biologi disatukan oleh konsep dasar yang mengatur semua penelitian biologi, yaitu konsep tentang sel, gen, dan evolusi. Sel diakui sebagai satuan dasar kehidupan, gen diakui sebagai satuan dasar pewarisan, dan evolusi diasumsikan sebagai mekanisme yang mendorong terciptanya spesies baru. Selain itu, kelangsungan hidup dari makhluk hidup diyakini terjadi karena adanya perilaku konsumsi, perubahan energi serta dengan regulasi yang menjaga kestabilan dan vitalitas keadaan dalam tubuh (Rohani, 2019).

Subdisiplin biologi didefinisikan berdasarkan skala *organisme* yang dipelajari, jenis organisme yang dipelajari, dan metode yang digunakan untuk mempelajarinya antara lain. pembelajaran biologi yang kurang efektif menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya memanfaatkan teknologi membuat proses belajar mengajar menjadi kurang menyenangkan,

Pembelajaran biologi akan lebih efektif apabila dilaksanakan dengan lebih menyenangkan dan bisa memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar siswa maupun guru. Salah satu media belajar yang menarik adalah *Quizlet*. Penggunaan media pembelajaran sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi dan kemajuan zaman, Hal ini dapat mengakibatkan pada hasil belajar peserta didik kelas X mendapat hasil yang kurang memuaskan, dapat dilihat dari nilai evaluasi yang dilakukan guru masih banyak dijumpai beberapa nilai yang berada dibawah batas minimal ketuntasan belajar (dibawah KKM) yang ditetapkan (Erlina dan Hadi, 2014).

1. Zulhan Efendi, Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Quizlet* Terhadap Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 18 Makasar. Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka yaitu teori efektifitas, teori media, teori belajar, dan teori belajar IPA. Dikatakan signifikan karena hipotesis pada hasil belajar dapat diterima. Dimana dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *quizlet* efektif digunakan dalam pembelajaran
- IPA kelas VII.2 di SMP Negeri 18 Makassar Kabupaten Makassar (Lia, 2022).
2. Arum Indah Nurrocmah, Andi Irwan Benardi, Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media *Quizlet* dengan *Powerpoint* Pada Materi Pokok Atmosfer Kelas X SMA N 16 Semarang. Berdasarkan analisis dari data hasil belajar kelas eksperimen bahwa ada perbedaan hasil belajar media *quizlet* live pada materi pokok atmosfer SMA N 16 Semarang, dilihat dari pretest dengan dibandingkan *post-test*. Data tersebut diketahui dengan uji *paired sample t-test* diperoleh sig, (2-tailed) adalah 0,98766(Nurrocmah & Benardi, 2021).
3. Shafa Salsabila, Pengaruh Media Pembelajaran *Quizlet* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Palembang. Berdasarkan hasil dari pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran *quizlet* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, hubungan variabel X dan Y yaitu 0,9435 yang memiliki arti sangat kuat dengan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 89,01% artinya 10,99% di pengaruhi oleh variabel lain (Salsabila, 2022).
4. Devita Sari, Gisely Vionalita, Perbedaan Pengetahuan Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) Sebelum dan Sesudah

Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Aplikasi Quizlet. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan melalui media video dan Aplikasi *Quizlet* ($p=0,000$). Diharapkan Puskesmas dan Pihak Sekolah dapat bekerja sama dalam memberikan pengetahuan tentang anemia melalui media video dan Aplikasi *Quizlet* di sekolah dengan mengaktifkan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dalam peranan preventif dan promotif, sehingga pengetahuan tentang anemia meningkat agar dapat mencegah terjadinya anemia pada siswi. Diharapkan Puskesmas dapat mempekerjakan SDM khusus bersignifikansi pendidikan IT atau bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengembangkan media video dan aplikasi berbasis online agar mempermudah puskesmas dalam melakukan pendidikan kesehatan ke sekolah (D. Sari & Vionalita, 2021). Dari beberapa penelitian sebelumnya diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sekarang, diantaranya yaitu perbedaan pada mata pelajaran dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Maka dari itu peneliti mengambil tema yang sama namun tetap terdapat beberapa perbedaan dari penelitian – penelitian sebelumnya.

3. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan eksperimen ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam model ini digunakan tes awal sehingga besarnya efek dari kuasi eksperimen dapat diketahui dengan pasti.

Desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan. Desain penelitian penting dilakukan karena merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, desain penelitian juga digunakan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest control group desain*, yaitu dua kelompok atau dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, kelas eksperimen diberikan perlakuan X dan kelas control tidak diberikah perlakuan, adakah perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas control.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di SMAN 1 Kadugede yang berlokasi di Jl. Raya Kadugede No.65 Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pata materi negosiasi di mata pelajaran bahasa

biologi menggunakan media pembelajaran *quizlet*.

Setelah penelitian ini selesai dan didapatkannya nilai hasil belajar akhir (*posttest*) maka di lanjutkan dengan Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis (T-Test) untuk menguji soal sedangkan untuk menguji angket di butuhkan uji Validitas dan Reliabilitas. Pada Uji Normalitas *pretest* dan *posttest* mendapatkan hasil berdistribusi normal karena pada kelas X.H (Kelas Kontrol) diperoleh Sig 0,034 > 0,05 di nyatakan berdistribusi normal dan pada kelas X.J (Kelas Eksperimen) diperoleh Sig 0,08 > 0,05.

Setelah itu di lanjut dengan uji homogenitas *pretest* di peroleh nilai p = 0,391 di mana p > 0,05 jadi dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen) karena 0,391 > 0,05. Kemudian untuk *Posttest* di peroleh nilai p = 0,334 di mana p > 0,05 dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen) karena 0,334 > 0,05.

Kemudian setelah di lakukan uji normalitas dan homogenitas, di lakukan juga uji hipotesis (T-Test) Pada soal pretes dan *posttest* yang di berika kepada kedua kelas memperoleh hasil nilai sig. (2 tailed) sebesar .000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *quizlet* dengan hasil belajar siswa dengan metode ceramah.

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata – rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas control yaitu kelas ekperimen dengan kenaikan nilai rata –rata sebesar 81,67 dan kenaikan nilai rata – rata kelas control yaitu sebesar 66,94. terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk pengujian terhadap angket hasil belajar siswa, peneliti menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas. Hasil dari uji

Reliabilitas dapat di simpulkan kelas X.J (Eksperimen) terdapat 8 angket pretest yang valid dan 2 angket tidak valid, sedangkan untuk *Posttest* terdapat 8 valid dan 2 tidak valid. Lalu pada kelas X.H (Kontrol) terdapat 7 angket pretes valid dan 3 angket tidak valid sedangkan untuk *Posttest* terdapat 8 valid dan 2 tidak valid. Setelah itu di lakukan uji Reliailitas untuk mengetahui angket itu reliable atau tidak, dan setela melakukan pengujian di dapat hasil semuanya reliable atau konsisten dan stabil.

Hasil respon siswa terhadap hasil penerapan media pembelajaran *quizlet* di peroleh dari data tabulasi hasil angket *pretest posttest* pada kelas eksperimen. Untuk nilai rata-rata *posttest* kelas control menggunakan metode ceramah yaitu sebesar 56,38 sedangkan untuk nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dengan media pembelajaran *quizlet* mendapat hasil sebesar 63,05. sehingga selisih di antara *posttest* control dan *posttest eksperimen* tersebut sebesar 6,67. Dari data yang diperoleh menunjukkan respon siswa terhadap hasil penerapan media pembelajaran *quizlet* ini sangat baik atau ada peningkatan di dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran *quizlet*.

4.1.1 Isi Hasil Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa terdapat perubahan peningkatan hasil belajar siswa setelah di terapkannya media pembelajaran *Quizlet* pada materi negosiasi di mata pelajaran Biologi di kelas X SMAN 1 Kadugede.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitain yang telah dilakukan tentang penerapan media pembelajaran *quizlet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di mata pelajaran bahasa biologi kelas x di sman 1 kadugede dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan

hasil belajar siswa yang ajarkan menggunakan media pembelajaran quizlet pada materi ekosistem di mata pelajaran bahasa Biologi kelas x di sman 1 kadugede, hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t di peroleh bahwa jelasnya mengetahui rata – rata posttest kelas eksperimen dan kelas control yaitu kelas eksperimen dengan kenaikan nilai rata –rata sebesar 81,67 dan kenaikan nilai rata – rata kelas control yaitu sebesar 66,94. terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hasil respon siswa terhadap hasil penerapan media pembelajaran *quizlet* di peroleh dari data tabulasi hasil angket *pretest posttest* pada kelas eksperimen. Untuk nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,05 sedangkan untuk nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,88. sehingga selisih di antara *pretest* dan *posttest* tersebut sebesar 3,83. Dari data yang diperoleh menunjukan respon siswa terhadap hasil penerapan media pembelajaran *quizlet* ini sangat baik atau ada peningkatan di bandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran *quizlet*.

DAFTAR PUSTAKA

- abdul wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(meningkatkan prestasi).
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah.
- Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(1), 149.
<https://doi.org/10.22373/jid.v12i1.444> Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, & Indonesia, R. (2017). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 1–228.
- Lia, S. (2022). efektifitas penggunaan quizlet. *Efektifitas Penggunaan Quizlet*, 8.5.2017, 2003–2005.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurrochmah, A. I., & Benardi, A. I. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Quizlet dengan Powerpoint Pada Materi

- Pokok Atmosfer Kelas X SMA N 16 Semarang. *Edu Geography*, 9(2), 105–111.
- Presiden Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Negara Republik Indonesia*, 1–83. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117023/uu-no-11-tahun-2019>
- Rohani. (2019). Diklat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Salsabila, S. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Quizlet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMAN 2 Palembang*.
- Saputri, I. A. (2016). hasil belajar siswa. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.